

# Potensi Keagamaan Pada Anak Dan Remaja Melalui Program MTQ, Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Di Nagari Batang Arah Tapan

Fadlil Armiadi<sup>1</sup>, Ahmad Khairul Nuzuli<sup>1</sup>, Winda Oktavia<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Jambi, Indonesia

E-mail: [@fadlilarmiadi030302@gmail.com](mailto:@fadlilarmiadi030302@gmail.com)

**Abstrak** - Festival Islam Musabaqah Tilawatil Quran telah menjadi bagian penting dalam kalender Nasional Indonesia. Di IAIN Kerinci, para mahasiswa Kukerta menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Quran di Nagari Batang Arah Tapan, bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman pada generasi muda. Acara ini berlangsung di Masjid Jamiatul Bilad Nagari Batang Arah Tapan dan melibatkan anak-anak dan remaja. Kompetisi mencakup lomba tilawah remaja, adzan, pildacil, hafalan juz amma, tartil, sholat jenazah, serta fashion show atau busana muslim. Respon positif dari peserta mencerminkan antusiasme mereka yang luar biasa, yang dapat membantu meningkatkan keterampilan serta kepercayaan diri mereka. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kesempatan untuk berprestasi, tetapi juga mendorong perkembangan agama melalui inovasi yang diusungnya.

**Kata kunci:** Festival Islam, Keagamaan, Kompetisi.

**Abstract** - *The Islamic Festival of Musabaqah Tilawatil Quran has become an important part of the Indonesian National Calendar. At IAIN Kerinci, Kukerta students organize the Musabaqah Tilawatil Quran in the Nagari Batang Arah Tapan, aiming to instill Islamic values in the younger generation. This event takes place at the Jamiatul Bilad Mosque in Nagari Batang Arah Tapan and involves children and teenagers. The competition includes contests for teenage recitation, call to prayer, pildacil, memorization of Juz Amma, tartil, funeral prayer, as well as a fashion show featuring Muslim attire. The participants' positive responses reflect their exceptional enthusiasm, which can help enhance their skills and self-confidence. This activity not only provides an opportunity for achievement but also encourages religious development through the innovations it brings forth.*

**Keyword:** *Islamic Festival. Religion, Competition.*

## 1. PENDAHULUAN

Jalaluddin (2005) mengatakan Manusia di lahirkan di dunia ini lemah secara fisik dan mental dengan potensi bawaan yang memerlukan pengembangan melalui bimbingan, terutama pada usia dini. Pengaruh dari lingkungan luar juga mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan anak. Fisik dan akal manusia memerlukan pemeliharaan, latihan, dan bimbingan bertahap untuk berfungsi dengan baik, begitu juga dengan perkembangan agama pada anak.

Masa remaja adalah fase peralihan dari kanak-kanak ke dewasa, di mana fisik dan kognisi mulai berkembang. Pengaruh lingkungan luar berdampak pada pemahaman agama. Pada masa kanak-kanak, anak masih bergantung pada orang dewasa, sedangkan remaja mulai tumbuh fisik, mengembangkan kecerdasan, emosi, dan rasa agama. Perkembangan pemahaman agama remaja dipengaruhi oleh aspek kognitif, emosi, sosial, dan moral. Studi menunjukkan perkembangan pemahaman agama remaja berada pada tahap pemikiran operasional formal. Anak-anak berumur 0-12 tahun, sementara remaja berusia 12/13 hingga 19/20 tahun, mengalami perubahan biologis, kognitif, dan emosional. Anak pertama kali mengenal Tuhan melalui bahasa orang di sekitarnya dan reaksi mereka. Jiwa agama mencakup perilaku dan pengaruh keyakinan agama terhadap kehidupan individu.

Potensi keagamaan pada anak dan remaja merupakan komponen krusial dalam pembentukan karakter serta identitas pribadi yang kuat. Kehidupan modern seringkali membawa tantangan bagi pemahaman dan pengamalan agama, sehingga diperlukan upaya konkret untuk memastikan bahwa generasi muda tetap terhubung dengan nilai-nilai keagamaan. Salah satu metode yang telah terbukti efektif dalam mengembangkan potensi keagamaan adalah melalui program Musabaqah Tilawatil

Quran (MTQ). Program ini tidak hanya mengajarkan penghafalan dan pemahaman Al-Quran, tetapi juga membentuk sikap religius, moralitas, dan etika pada anak dan remaja.

Keberadaan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga turut memiliki peran penting dalam menggalang potensi keagamaan pada anak dan remaja. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, para mahasiswa dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter yang berlandaskan nilai-nilai agama. Salah satu contoh pelaksanaan program ini dapat ditemukan di Nagari Batang Arah Tapan, di mana Mahasiswa KKN berkolaborasi dengan program MTQ dalam upaya memperkuat keagamaan pada generasi muda.

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yang umumnya menjadi bagian wajib dalam proses perkuliahan di banyak Perguruan Tinggi. KKN bukan hanya mata kuliah wajib, tetapi juga melibatkan mahasiswa secara langsung dalam lapangan dan berinteraksi dengan masyarakat. Tujuan utamanya adalah memberikan manfaat kepada masyarakat dan pengembangan diri bagi mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, KKN berlangsung selama satu hingga dua bulan di daerah setingkat desa.

Melalui KKN, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dan berinteraksi dengan masyarakat. seperti dengan mengadakan berbagai kegiatan salah satunya yaitu Musabaqah Tilawatil Qur'an atau MTQ agar masyarakat di desa atau Nagari bisa Menanamkan nilai-nilai agama terutama pada anak dan remaja.

Abdurrokhim (2019) menguraikan bahwa Musabaqah Tilawatil Qur'an berasal dari akar kata "sabaqa yusabiqu musabaqah" dalam bahasa Arab yang mengandung makna mengungguli atau berkompetisi. Istilah Musabaqah Tilawatil Qur'an merangkum tiga konsep: "musabaqah" sebagai perlombaan, "tilawah" sebagai membaca dengan baik, dan "al-Qur'an" sebagai kitab suci umat Islam. Dalam terminologi yang lebih spesifik, Musabaqah Tilawatil Qur'an mengacu pada kompetisi yang menilai keterampilan membaca, menafsirkan, dan memahami al-Qur'an dalam berbagai disiplin yang telah ditetapkan. Lebih dari sekadar membaca al-Qur'an, MTQ melibatkan berbagai cabang kompetisi yang beragam.

Musabaqah Tilawatil Quran telah menjadi pesta keagamaan Islam yang digelar secara nasional di Indonesia. Dari sudut pandang sosial, Musabaqah Tilawatil Qur'an memang merupakan sebuah peristiwa yang terjadi. Setelah acara ini berlangsung, muncul pandangan bahwa Islam memiliki keunikan yang patut kita hargai dan jaga, terutama melalui kitab suci, Al-Qur'an. Dalam konteks ini, kompetisi ini bukan hanya sekadar bentuk pertunjukan kemampuan, melainkan juga sarana penyebaran dakwah. Penyelenggaraan Musabaqah Tilawatil Qur'an bermanfaat untuk merangsang minat pada objek yang masih umum, menciptakan dorongan kuat untuk memperoleh pengalaman serupa dalam Musabaqah.

Keterlibatan masyarakat Indonesia dalam kegiatan tilawah al-Qur'an menjadi salah satu bagian dari budaya yang melekat. Hal ini terlihat dari berbagai tanda nyata, seperti banyaknya upacara atau acara yang dimulai dengan membaca al-Qur'an. Di Indonesia, sejarah Musabaqah Tilawatil Qur'an dimulai pada tahun 1940 ketika Jam'iyah al-Qurra' wa al-Huffadz didirikan oleh Nahdhatul Ulama. Pada periode Menteri Agama KH. Muhammad Dahlan (1967-1971), Musabaqah Tilawatil al-Qur'an (MTQ) diberi status nasional. Pada awalnya, Masjid Taqwa di Desa Pondok Bungur, Kecamatan Rawang Pancung Arga, Kabupaten Asahan menjadi tuan rumah Musabaqah Tilawatil Qur'an pertama pada 12 Februari 1946 yang diselenggarakan oleh Ali Umar. Masjid ini kemudian berganti nama menjadi Masjid MTQ. Perhelatan Musabaqah Tilawatil Qur'an tingkat nasional pertama kali diadakan pada bulan Ramadhan tahun 1968 di Makassar, Sulawesi Selatan. Pada awalnya, kompetisi ini hanya fokus pada keindahan suara dan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an (Harahap, Alif Al Qadri, 2021).

Riki Anshori (2017) menyatakan bahwa Musabaqah Tilawatil Qur'an menjadi sebuah bentuk ibadah yang diekspresikan melalui seni. Jika kita tidak mampu untuk benar-benar memahami seluruh makna yang terkandung dalam al-Qur'an, setidaknya kita dapat memberikan kesempatan bagi orang lain untuk merasakan keagungan firman Tuhan tersebut melalui pembacaan. Keindahan ayat-ayat suci al-Qur'an dapat terpancar dengan apik melalui tartil, yaitu pembacaan yang dilakukan

dengan memperhatikan aturan intonasi dan irama yang sesuai, terlebih lagi jika diucapkan dengan suara yang merdu.

Berdasarkan aspek ini, kami sebagai Mahasiswa Kukerta IAIN Kerinci telah menginisiasi Kegiatan Musabaqah Tilawatil Quran di Tingkat Nagari. Para peserta dalam kompetisi ini berpartisipasi dalam lomba tilawah remaja, adzan, pildacil, hafalan juz amma, tartil, sholat jenazah, serta fashion show atau busana muslim. Melalui penyelenggaraan Musabaqah Tilawatil Qur'an di Nagari Batang Arah Tapan, tujuannya adalah untuk menguatkan iman dan cinta anak-anak, khususnya yang masih berusia dini, terhadap Al-Qur'an. Harapannya, ikatan ini akan terjalin tidak hanya selama perlombaan, melainkan juga dalam waktu-waktu lainnya.

## **2. METODE PENERAPAN**

### **2.1 Konsep dan Teknis Pelaksanaan**

Salah satu konsep dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan oleh mahasiswa dalam Program KKN adalah penyelenggaraan Musabaqah Tilawatil Qur'an di Nagari Batang Arah Tapan. Mitra dalam kegiatan ini adalah masyarakat secara luas, termasuk guru-guru TPQ, pengurus masjid, tokoh-tokoh masyarakat, serta khususnya anak-anak dan remaja yang menjadi fokus utama dari program ini.

Kegiatan MTQ ini dimulai sebagai respons terhadap permasalahan yang teramati di Nagari Batang Arah Tapan, yaitu rendahnya semangat dan kepercayaan diri anak-anak dan remaja dalam menerapkan nilai-nilai keislaman serta mengembangkan potensi bakat islami yang mereka miliki. Perlombaan ini diselenggarakan sebagai upaya untuk mengatasi fenomena tersebut dan sekaligus merayakan 1 Muharram. Tujuan selanjutnya dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat nilai-nilai dan moral pada anak-anak sejak dini. Kami telah merancang pendekatan teknis kegiatan ini bersama pengurus Nagari Batang Arah Tapan, dengan tujuan menyelenggarakan kompetisi cabang MTQ yang berdampak positif bagi kalangan sasaran yang dituju. Lomba tersebut mencakup Tilawah Remaja, Adzan, Pildacil, Hafalan Juz Amma, Tartil, Sholat Jenazah, dan Fashion Show atau Busana Muslim.

### **2.2 Waktu dan Tempat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berlangsung dari tanggal 7 Agustus 2023 hingga 10 Agustus 2023, dengan perlombaan Musabaqah Tilawatil Qur'an yang dilaksanakan di Masjid Jamiatul Bilad Nagari Batang Arah Tapan, yang terletak di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat.

### **2.3 Metode Pendekatan yang dilakukan adalah:**

- a. Menyajikan inovasi melalui Musabaqah Tilawatil Qur'an untuk melibatkan anak-anak dan remaja di Nagari Batang Arah Tapan.
- b. Mengedukasi mengenai pengetahuan agama melalui partisipasi dalam penyelenggaraan Musabaqah Tilawatil Qur'an.
- c. Menjalankan pemberitahuan di seluruh Nagari Batang Arah Tapan untuk memastikan bahwa seluruh masyarakat mendapatkan informasi tentang Musabaqah Tilawatil Qur'an yang diadakan.

## **3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN**

Kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an yang diselenggarakan sebagai bagian dari penyambutan 1 Muharram berlangsung di Nagari Batang Arah Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Acara ini dikerjakan oleh KUKERTA IAIN Kerinci Posko 35 Batang Arah Tapan dan berlangsung di dalam Masjid Jamiatul Bilad Nagari Batang Arah Tapan. Lebih dari 60 anak-anak dan remaja dari Nagari Batang Arah Tapan mengikuti acara perlombaan MTQ. Dimulai dengan pembacaan Tilawah dan Sari tilawah oleh anggota posko 35 Batang Arah Tapan, kemudian kata sambutan dari Ketua KUKERTA IAIN

Kerinci Posko 35 Batang Arah Tapan, setelah itu kata sambutan dari Bapak Camat Basa Ampek Balai Tapan dan Ibuk Wali Nagari Batang Arah Tapan, acara kemudian diresmikan oleh Ibuk Wali Nagari sebagai pembukaan resmi untuk MTQ dalam rangka menyambut 1 Muharram, dan yang terakhir pembacaan Do'a oleh Anggota KUKERTA IAIN Kerinci.



**Gambar 1.** Pembacaan Tilawah dan Sari Tilawah oleh anggota KUKURTA Posko 35



**Gambar 2:** Kata Sambutan dari Ketua KUKERTA IAIN Kerinci Posko 35





Gambar 3. Kata Sambutan Oleh Bapak Camat Basa Ampek Balai Tapan



Gambar 4. Kata Sambutan Dan Peresmian MTQ Oleh Ibuk Wali Nagari Batang Arah Tapan



Gambar 5: Pembacaan Do'a Oleh Anggota KUKERTA IAIN Kerinci Posko 35

Prestasi yang dicapai oleh program ini terlihat ketika anak-anak dapat menghadirkan kemampuan mereka di atas panggung, memberikan latihan mental dan mengasah ketanggapan mereka di depan audiens yang ramai. Lebih dari sekadar sebuah kompetisi, berbagai cabang perlombaan seperti Tilawah Remaja, Adzan, Pildacil, Hafalan Juz Amma, Tartil, Sholat Jenazah, dan Fashion Show atau Busana Muslim diselenggarakan agar anak-anak di Nagari tersebut dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dampak positif dari kegiatan ini terlihat dalam semangat tumbuhnya di antara anak-anak, yang akan menjadi generasi penerus yang mencintai Al-Qur'an dan lantunan merdu dari Adzan.



**Gambar 6.** Tilawah Remaja



**Gambar 7.** Adzan



**Gambar 8.** Hafalan Juz Amma



**Gambar 9.** Tartil



**Gambar 10.** Sholat Jenazah





**Gambar 11.** Fashion Show atau Busana Muslim

Kegiatan perlombaan MTQ yang dikelola oleh mahasiswa KUKERTA IAIN Kerinci yang bekerja sama dengan Nagari Batang Arah Tapan berakhir dengan sebuah acara penutupan, di mana hadiah diberikan kepada para peserta yang mencapai prestasi di dalam perlombaan MTQ. Saat acara penutupan ini juga bersamaan pemberian hadiah untuk lomba tujuhbelasan dan sekaligus menandai perpisahan para Mahasiswa KUKERTA IAIN Kerinci Posko 35, yang telah menyelesaikan masa pengabdian kepada Masyarakat Nagari Batang Arah Tapan. Untuk kedepannya yang diharapkan akan membawa perubahan positif melalui inovasi yang dilakukan oleh mahasiswa KUKERTA IAIN Kerinci, khususnya dalam aspek keagamaan. Harapannya, melalui pelaksanaan MTQ ini, anak-anak dan remaja di Nagari Batang Arah Tapan akan mampu mengambil peran lebih besar dalam lantunan Adzan, bahkan menjadi imam sholat dan berkontribusi dalam memeriahkan masjid.



**Gambar 12.** Acara perpisahan KUKERTA IAIN Kerinci Sekaligus Pemberian Hadiah MTQ Dan Hadiah Tujuhbelasan



#### **4. KESIMPULAN**

Dalam rangka menyambut 1 Muharram, kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an di Nagari Batang Arah Tapan diinisiasi oleh Mahasiswa KUKERTA IAIN Kerinci. Acara ini melibatkan kurang lebih dari 60 anak-anak dan remaja, menghadirkan berbagai perlombaan seperti Tilawah Remaja, Adzan, Pildacil, Hafalan Juz Amma, Tartil, Sholat Jenazah, dan Fashion Show atau Busana Muslim. Dalam penutupan, hadiah diberikan kepada para pemenang, sambil memperingati para mahasiswa KUKERTA yang telah mengabdikan.

Kegiatan ini bukan hanya kompetisi semata, tetapi juga sarana untuk meningkatkan keimanan dan kualitas moral anak-anak, serta memberikan ruang bagi mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Dampak positif yang dihasilkan meliputi semangat generasi penerus dalam mencintai Al-Qur'an dan merdunya lantunan Adzan yang dikumandangkan. Inovasi dalam program ini berpotensi membawa perubahan positif di masa depan, khususnya dalam konteks keagamaan, dengan harapan lebih banyak anak-anak dan remaja yang berperan aktif dalam masjid dan dalam upaya memperkaya pengalaman keislaman mereka.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrokhim. (2019). Pendidikan Karakter Bersaing dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2715-4793
- Ardyansyah, Johan. "Pemilihan Tempat KKN (Kuliah Kerja Nyata). Harahap. Alif Al Qadri. (2021). Sejarah Lomba Baca Qur'an (MTQ) Pertama di Indonesia Berasal dari Desa Kecil di Asahan.
- Hidayat, Nur. " Model Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integratif Interkonektif Berbasis Pada Masyarakat Yang Produktif Inovatif dan Kreatif." *Penangkalan: Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau* 1. (2014)
- Jalaluddin, 2005. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurjanah, Nurjanah, and Ori Permata Lani. "Opini Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) di Universitas Riau." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau* 1.2 (2014).
- Nurjanati, Dwi. "Pemasukan Materi Literasi Keuangan Dalam Kurikulum Program Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Sebagai Media Edukasi Literasi Keuangan Pelaku UMKM." *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 3. No. 1. 2017.
- Kohnstamm, dalam mustaqim, 2004. *psikologi pendidikan*. Semarang: Pustaka Belajar
- Mardoni, Piter, Istiana, Ibnu Subagio dan Riki Anshori. (2017). Penyelenggaraan MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an) Tingkat Kecamatan Di Desa Baru Kibul, Kecamatan Tabir Barat. <https://ojs.umb-bungo.ac.id>
- Salchudin, Ahmad." Pelaksanaan KKN Berparadigma Integrasi Interkoneksi dalam Menopang Transformasi Masyarakat (Sebuah Rintisan Pendekatan Participatory Action Research)." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 16.2 (2017): 63-72.
- Zakiah Darajat, *Ilmu jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 31.